Ellya Qolina

Modul Pengajaran

Konsep Keperawatan Jiwa & Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa

Modul Pengajaran

Konsep Proses Keperawatan Jiwa & Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa

Ellya Qolina

Penerbit widina

MODUL PENGAJARAN KONSEP PROSES KEPERAWATAN JIWA & ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA

Tim Penulis:
Ellya Qolina

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-5811-72-7

Cetakan Pertama:
November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023
by Penerbit Widina Media Utama
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina

DAFTAR ISI

BAGIAN I
MODUL PENGAJARAN KONSEP PROSES KEPERAWATAN JIWA 1
Bab 1 Pendahuluan 8
A. Latar Belakang 8
BAB 2 Materi Proses Keperawatan Jiwa 12
A. Definisi Proses Keperawatan Jiwa 12
B. Pengkajian Keperawatan Jiwa 14
C. Diagnosa Keperawatan 17
D. Perencanaan 18
E. Implementasi 21
F. Evaluasi 22
Daftar Pustaka 61

BAGIAN II
MODUL PENGAJARAN KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN JIWA 63
BAB 1 Pendahuluan 70
A. Latar Belakang 70
BAB 2 Materi Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa 74
Modul 2 Materi Asuhan Keperawatan pada Pasien Isolasi Sosial 74
A. Konsep dan Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial 74
a. Tujuan Pembelajaran 74
b. Materi Isolasi Sosial 74
1. Pengertian 74
2. Proses Terjadinya Masalah 75
3. Faktor Presipitasi 75
4. Manifestasi 75
5. Rentang Respon Sosial 76
6. Psikodinamika 77
7. Asuhan Keperawatan 78
Modul 3 Konsep dan Asuhan Keperawatan Halusinasi 87
A. Tujuan Pembelajaran 87
B. Konsep Halusinasi 87
1. Pengertian 87
2. Jenis Halusinasi 87
3. Tahapan Halusinasi 88
4. Faktor Predisposisi 90
5. Faktor Presipitasi 90
6. Rentang Respon 91
7. Mekanisme Koping 91
8. Psikodinamika 91
9. Asuhan Keperawatan 92
Daftar Pustaka 111
Modul 4 Konsep dan Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan 112
A. Tujuan Pembelajaran 112
B. Konsep Risiko Perilaku Kekerasan 112
C. Proses Terjadinya Masalah 112

D. Mekanisme Koping 113
E. Rentang Respon Marah 113
F. Karakteristik Perilaku Kekerasan 114
G. Psikodinamika 116
H. Asuhan Keperawatan 116
Daftar Pustaka 140
Lampiran 141
Profil Penulis 143

BAGIAN I

MODUL PENGAJARAN KONSEP PROSES KEPERAWATAN JIWA

PENGANTAR MATA KULIAH

Mata ajar keperawatan jiwa merupakan mata kuliah yang ditempatkan pada semester 5 (lima) tingkat 3 (tiga) dengan beban studi 5 (lima) SKS. Mata kuliah ini mempraktikkan asuhan keperawatan kesehatan Jiwa, pada pasien/klien dengan masalah adaptasi bio psikososial spiritual, asuhan keperawatan kesehatan jiwa dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menggunakan komunikasi terapeutik dan berbagai terapi modalitas keperawatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh di lahan praktik baik di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa dalam rentang sehat jiwa, keluarga dan masyarakat dengan metode diskusi, Tanya jawab, cofference, demonstrasi dan *bed side teaching*, serta penugasan perorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klinis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan jiwa di tatanan pelayanan kesehatan.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM

Stsaudarar kompetensi untuk mata ajar ini adalah Melaksanakan asuhan keperawatan pada pelayanan kesehatan dasar baik individu, keluarga, maupun kelompok, dengan menerapkan prinsip nilai, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan:

a. Sikap dan Tata Nilai
   1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dalam memberikan pelayanan pada tatanan kesehatan dasar
   2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam memberikan pelayanan pada tatanan dasar
   3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia
   4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilik dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan

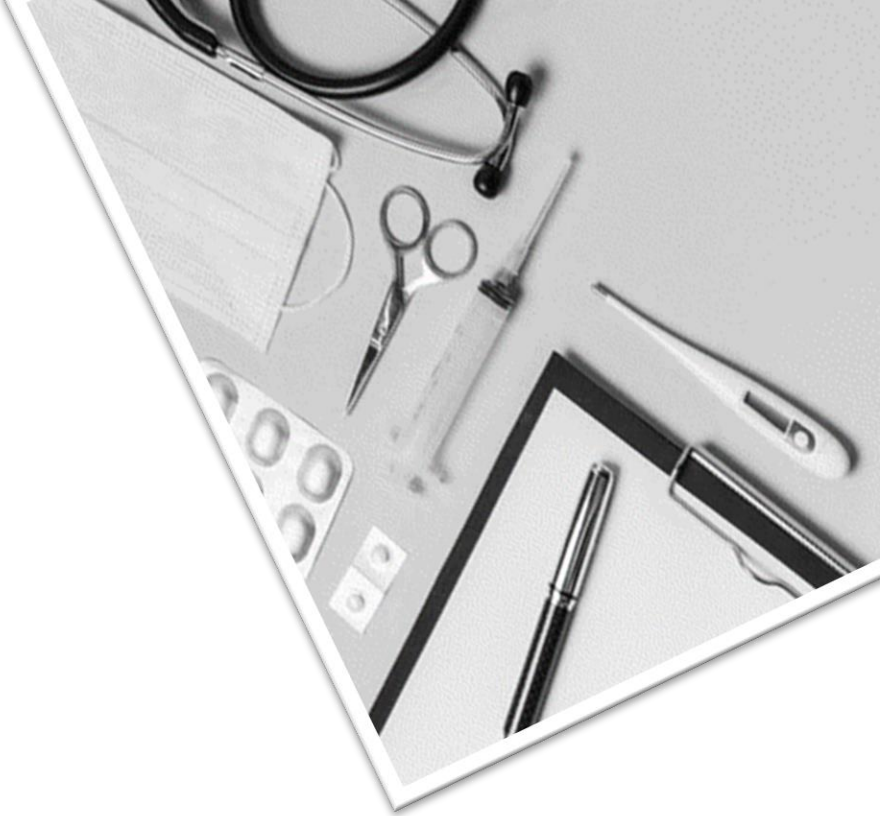

MODUL PENGAJARAN KONSEP PROSES KEPERAWATAN JIWA

BAB 1: PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses Keperawatan adalah satu pendekatan untuk pemecahan masalah yang memampukan perawat untuk mengatur dan memberikan asuhan keperawatan.

Pemberian asuhan keperawatan merupakan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerja sama antara perawat dan pasien, keluarga dan masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Carpenito, dikutip Keliat, 1991).

Perawat memerlukan metode ilmiah dalam melakukan proses terapeutik tersebut yaitu proses keperawatan yang merupakan salah satu teknik penyelesaian masalah.

Proses keperawatan bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien. Dengan menggunakan proses keperawatan, perawat dapat terhindar dari tindakan keperawatan yang bersifat rutinitas, intuisi, dan tidak unik bagi individu klien.

Topik pada bab ini sebagai berikut

- Topik 1. Konsep Pengkajian keperawatan Jiwa
- Topik 2. Konsep diagnosa Keperawatan
- Topik 3. Konsep Implementasi
- Topik 4. Konsep Intervensi
- Topik 5. Konsep Evaluasi

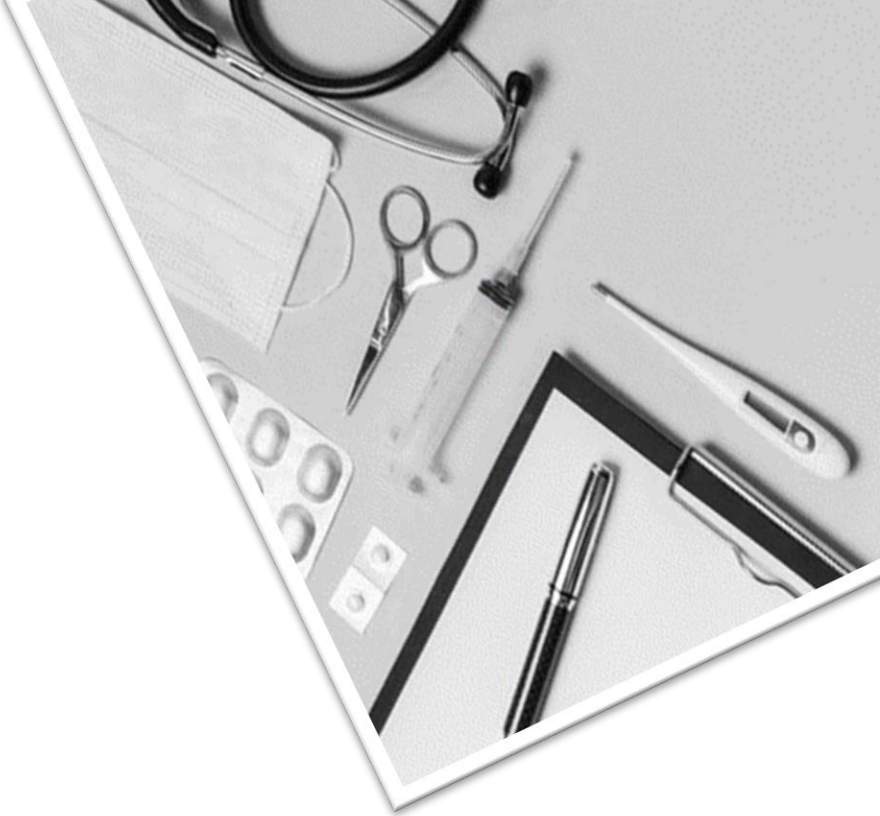

MODUL PENGAJARAN KONSEP PROSES KEPERAWATAN JIWA

BAB 2: MATERI PROSES KEPERAWATAN JIWA

BAB 2

MATERI PROSES KEPERAWATAN JIWA

MODUL 1. PENGKAJIAN KEPERAWATAN JIWA

Topik 1. Saudara akan mempelajari Konsep Keperawatan Jiwa. Perlu saudara pahami dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa memiliki beberapa tingkatan sasaran yaitu, individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Topik 1 ini akan menjelaskan materi tentang definisi proses keperawatan, tujuan keperawatan keluarga, sasaran keperawatan keluarga, peran, dan fungsi perawat di keluarga.

A. DEFINISI PROSES KEPERAWATAN JIWA

American Nurses Assosiation, mendefinisikan keperawatan kesehatan jiwa suatu bidang spesialisasi praktik keperawatan yang menerapkan teori perilaku manusia sebagai ilmunya dan penggunaan diri yang bermanfaat sebagai kiatnya.

Proses keperawatan mempunyai ciri dinamis, siklik, saling bergantung, luwes dan terbuka. Proses keperawatan merupakan sarana kerjasama perawat klien. Hubungan saling percaya antara perawat klien merupakan dasar utama dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul muhith, 2015. *Buku teori dan aplikasi pendidikan keperawatan jiwa*; Penerbit ANDI. Yogyakarta

Carpenito-Moyet. (2007). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Carpenito, L. J.C (2008). *Hanndbook of nursing diagnosis ed.10.* USA: Lippincott Williams & Wilkins

Fortinash, K.M. (2006). *Psychiatric Mental Health Nursing*. (3rd edition). St. Louis: Mosby.

Keliat, B. A & Akemat. (2007). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa.* Jakarta: EGC

Kim, M.J. Mc Farland, G.K, dan McLane, A.M. (2006). *Diagnosa Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Kusumawati F & Hartono Y. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Salemba Medika: Jakarta

NANDA, (2012). *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2012-2014*. Cetakan 2012. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Program Pendidikan Kekhususan Keperawatan Jiwa FIK UI. (2011). Modul Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa. Depok : FIK UI

Stuart & Sundeen. (1991). *Principles and practice of psychiatric nursing.* Mosby Year Book: Missouri

Stuart, Gail W. (2009). *Principles & Practice of Psychiatric Nursing ed.8.* Philadelphia: Elsevier Mosby

Stuart, G.W., (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing*. (9th edition). St Louis: Mosby

Townsend, Mary C. (2008). *Essentials of psychiatric mental health nursing ed.8.* F. A. Davis Company: Philadelphia

Townsent, M.C. (2010). *Buku saku Diagnosis Keperawatan Psikiatri Rencana Asuhan & Medikasi Psikotropik*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EG

BAGIAN II

MODUL PENGAJARAN KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN JIWA

PENGANTAR MATA KULIAH

Mata ajar keperawatan jiwa merupakan mata kuliah yang ditempatkan pada semester 5 (lima) tingkat 3 (tiga) dengan. Mata kuliah ini mempraktikkan asuhan keperawatan kesehatan Jiwa, pada pasien/klien dengan masalah adaptasi bio psikososial spiritual, asuhan keperawatan kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan usia lanjut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menggunakan komunikasi terapeutik dan berbagai terapi modalitas keperawatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh di lahan praktik baik di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa dalam rentang sehat jiwa, keluarga dan masyarakat dengan metode diskusi, Tanya jawab, conference, demonstrasi dan *bed side teaching*, serta penugasan perorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klinis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan jiwa di tatanan pelayanan kesehatan.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM

Standar kompetensi untuk mata ajar ini adalah Melaksanakan asuhan keperawatan pada pelayanan kesehatan dasar baik individu, keluarga, maupun kelompok, dengan menerapkan prinsip nilai, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan:

a. Sikap dan Tata Nilai
   1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dalam memberikan pelayanan pada tatanan kesehatan dasar
   2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam memberikan pelayanan pada tatanan dasar
   3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia
   4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilik dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang

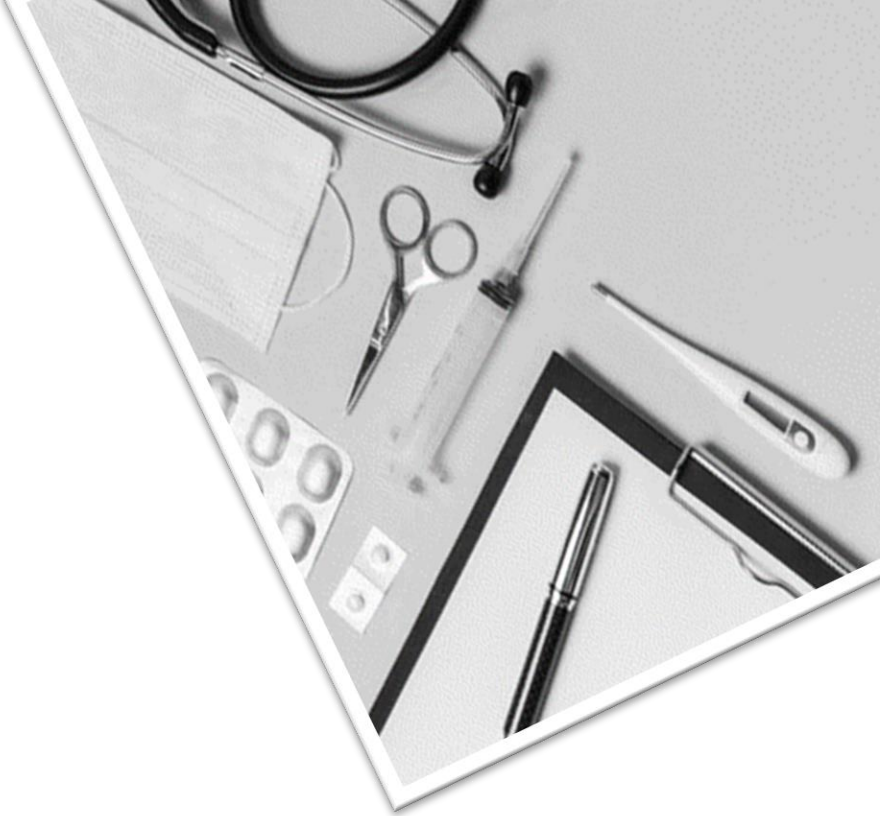

MODUL ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN JIWA

BAB 1: PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan jiwa adalah bagian dari kesehatan secara menyeluruh, bukan sekedar terbebas dari gangguan jiwa, tetapi pemenuhan kebutuhan perasaan bahagia, sehat, serta mampu menangani tantangan hidup. Secara medis, kesehatan jiwa diterjemahkan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dari seseorang. Perkembangan tersebut berjalan selaras dengan keadaan orang lain (Hawari, 2001).

Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa prefalensi gangguan jiwa berat di Indonesia adalah 4,6 permil di mana prevalensi tertinggi adalah provinsi Jakarta (20,3 permil). Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat Indonesia sebesar 1,7 permil di mana DIY dan Aceh menempati urutan pertama dengan 2,7 permil. Sedangkan skizofrenia menempati urutan terbesar dalam kelompok pasien gangguan jiwa (Departement Kesehatan RI, 2008). Kelompok skizofrenia juga menempati 90% pasien di rumah sakit Jiwa di seluruh Indonesia (Jalil, 2006).

Tingkat kesehatan jiwa secara optimal, pemerintah Indonesia menegaskan perlunya upaya peningkatan kesehatan jiwa, seperti yang dituangkan dalam Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan Bab IX pasal 144 yang menyatakan bahwa upaya kesehatan jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang dapat menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan, dan gangguan lain yang dapat mengganggu kesehatan jiwa. Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang berperan besar menentukan pelayanan kesehatan. Keperawatan sebagai profesi dan perawat sebagai tenaga

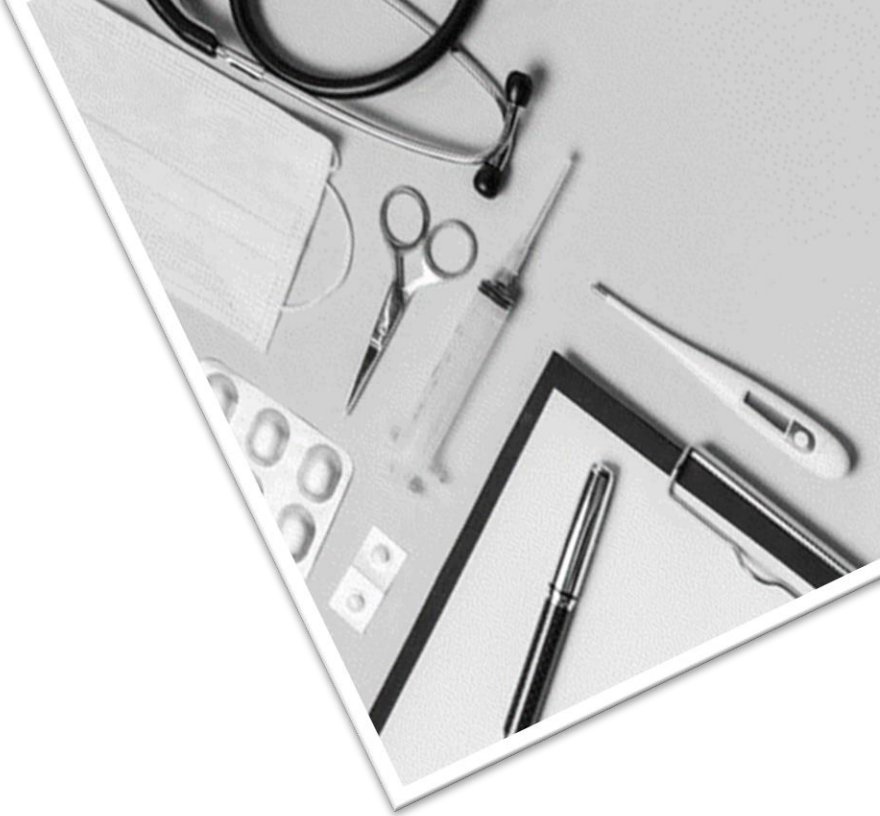

MODUL ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GANGGUAN JIWA

BAB 2: MATERI ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA

BAB 2

MATERI ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA

MODUL 2
MATERI ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL

A. KONSEP DAN ASUHAN KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Saudara mampu:

1. Menjelaskan konsep Isolasi Sosial
2. Melakukan pengkajian pada pasien isolasi sosial
3. Menetapkan diagnosa keperawatan pasien isolasi sosial
4. Melakukan tindakan keperawatan kepada pasien dengan isolasi sosial
5. Melakukan tindakan keperawatan kepada keluarga pasien isolasi sosial
6. Mengevaluasi kemampuan pasien dan keluarga dalam merawat pasien isolasi sosial
7. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan

b. Materi Isolasi Sosial

1. Pengertian

Isolasi sosial merupakan kondisi kesendirian yang dialami oleh individu dan diterima sebagai ketentuan orang lain sebagai suatu keadaan yang negatif atau mengancam (Towsend, 2008). Keadaan ketika individu atau

MODUL 3
KONSEP DAN ASUHAN KEPERAWATAN HALUSINASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Saudara mampu:

1. Menjelaskan konsep halusinasi
2. Melakukan pengkajian pada pasien halusinasi
3. Menetapkan diagnosa keperawatan pasien halusinasi
4. Melakukan tindakan keperawatan kepada pasien dengan halusinasi
5. Melakukan tindakan keperawatan kepada keluarga pasien halusinasi
6. Mengevaluasi kemampuan pasien dan keluarga dalam merawat pasien halusinasi
7. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi

B. KONSEP HALUSINASI

1. Pengertian

Halusinasi merupakan suatu kondisi individu menganggap jumlah serta pola stimulus yang datang (baik dari dalam maupun dari luar) tidak sesuai dengan kenyataan, disertai distorsi dan gangguan respons terhadap stimulus tersebut baik respons yang berlebihan maupun yang kurang memadai (Townsend, 2010).

Halusinasi adalah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan perabaan atau penghiduan. Pasien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada (Keliat, Akemat, 2010).

2. Jenis Halusinasi

Stuart (2013) membagi halusinasi menjadi 7 jenis halusinasi meliputi:

1) Halusinasi Pendengaran (auditory)

Karakteristik: Mendengar suara kegaduhan, suara seperti kegaduhan yang kurang jelas, suara yang membicarakan pasien, seperti percakapan orang tentang orang yang berhalusinasi, Pikiran yang didengar klien di mana pasien disuruh untuk melakukan sesuatu yang kadang-kadang membahayakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul muhith, 2015. *Buku teori dan aplikasi pendidikan keperawatan jiwa*; Penerbit ANDI. Yogyakarta

Carpenito-Moyet. (2007). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Carpenito, L. J.C (2008). *Hanndbook of nursing diagnosis ed.10.* USA: Lippincott Williams & Wilkins

Keliat, B. A & Akemat. (2007). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa.* Jakarta: EGC

Keliat, B. A et.al. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa.* Jakarta: EGC

Kim, M.J. Mc Farland, G.K, dan McLane, A.M. (2006). *Diagnosa Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

NANDA, (2012). *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2012-2014*. Cetakan 2012. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Program Pendidikan Kekhususan Keperawatan Jiwa FIK UI. (2011). Modul Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa. Depok : FIK UI

Stuart & Sundeen. (1991). *Principles and practice of psychiatric nursing.* Mosby Year Book: Missouri

Stuart, Gail W. (2009). *Principles & Practice of Psychiatric Nursing ed.8.* Philadelphia: Elsevier Mosby

Stuart, G.W., (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing*. (9th edition). St Louis: Mosby

Townsend, Mary C. (2008). *Essentials of psychiatric mental health nursing ed.8.* F. A. Davis Company: Philadelphia

Townsent, M.C. (2010). *Buku saku Diagnosis Keperawatan Psikiatri Rencana Asuhan & Medikasi Psikotropik*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

MODUL 4
KONSEP DAN ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Saudara mampu:

1. Menjelaskan konsep Risiko Perilaku Kekerasan
2. Melakukan pengkajian pada pasien Risiko Perilaku Kekerasan
3. Menetapkan diagnosa keperawatan pasien Risiko Perilaku Kekerasan
4. Melakukan tindakan keperawatan kepada keluarga pasien Risiko Perilaku Kekerasan
5. Mengevaluasi kemampuan pasien dan keluarga dalam merawat pasien Risiko Perilaku Kekerasan
6. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan

B. KONSEP RISIKO PERILAKU KEKERASAN

Pengertian

Perilaku kekerasan adalah hasil dari marah yang ekstrem (memuncak) atau ketakutan (panik) sebagai respon terhadap perasaan terancam, baik berupa ancaman serangan fisik atau konsep diri (Stuart, 2013). Risiko perilaku kekerasan merupakan salat satu respon terhadap stresor di mana individu berisiko melakukan tindakan atau ;perilaku yang bertujuan untuk melukai orang lain, baik secara fisik maupun psikologis. Dan dapat diarahkan pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan (Keliat et al, 2010).

C. PROSES TERJADINYA MASALAH

Proses terjadinya Risiko Perilaku Kekerasan akan dijelaskan dengan konsep tres adaptasi stuart (2013)

1. Faktor Predisposisi

a. **Biologis**: genetic, status nutrisi, kondisi kesehatan secara umum, sensitivitas biologis, paparan racun,

DAFTAR PUSTAKA

Abdul muhith, 2015. *Buku teori dan aplikasi pendidikan keperawatan jiwa*; Penerbit ANDI. Yogyakarta

Carpenito-Moyet. (2007). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Carpenito, L. J.C (2008). *Hanndbook of nursing diagnosis ed.10.* USA: Lippincott Williams & Wilkins

Keliat, B. A & Akemat. (2007). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa.* Jakarta: EGC

Keliat, B. A et.al. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa.* Jakarta: EGC

Kim, M.J. Mc Farland, G.K, dan McLane, A.M. (2006). *Diagnosa Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

NANDA, (2012). *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2012-2014*. Cetakan 2012. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Program Pendidikan Kekhususan Keperawatan Jiwa FIK UI. (2011). Modul Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa. Depok : FIK UI

Stuart & Sundeen. (1991). *Principles and practice of psychiatric nursing.* Mosby Year Book: Missouri

Stuart, Gail W. (2009). *Principles & Practice of Psychiatric Nursing ed.8.* Philadelphia: Elsevier Mosby

Stuart, G.W., (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing*. (9th edition). St Louis: Mosby

Townsend, Mary C. (2008). *Essentials of psychiatric mental health nursing ed.8.* F. A. Davis Company: Philadelphia

Townsent, M.C. (2010). *Buku saku Diagnosis Keperawatan Psikiatri Rencana Asuhan & Medikasi Psikotropik*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

PROFIL PENULIS

Ellya Qolina, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp. Kep J. Penulis lahir di Batang Jawa Tengah, 2 April 1970. Penulis saat ini bekerja sebagai Dosen bidang Ilmu Keperawatan. Penulis sudah menikah dan mempunyai tiga orang putra. tinggal di Jl. Mataram raya no 17 RT 01 RW 021Perum Tiga Tangerang, Banten. Penulis dapat dihubungi di no 082122816505. korespondensi dapat melalui email arlyacolin@gmail.com dan qolinaellya@gmail.com. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pekalongan, Lulus D III Keperawatan Rumah Sakit Islam Jakarta tahun 1992; Lulus S1 Keperawatan Universitas Indonesia, 2001; Selesai Program Profesi Ners Universitas Indonesia, 2002; Lulus S2 Keperawatan Universitas Indonesia, 2016; Lulus Program Profesi Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia, 2017. Mulai Bekerja di RSUD Kab. Batang, sebagai perawat pelaksana,1992; Sebagai Pengajar di Akademi Keperawatan sejak 1993. tahun 2003-2013, menjabat sebagai Direktur Akademi Keperawatan Islamic Village Tangerang. TIM Penjamin Mutu Akademi Keperawatan, 2017; sebagai Ketua Program Studi D III Keperawatan Akademi Keperawatan Islamic Village Tangerang , 2018-2020. Pengalaman berorganisasi sejak tahun 2013-2018 menjadi Sekretaris di Kepengurusan DPD PPNI Kabupaten Tangerang; Ketua Divisi Penelitian dan Sistem Informasi dan Komunikasi di Kepengurusan DPW PPNI Propinsi Banten Periode 2018-2023; Tim Teknis Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) Propinsi Banten, 2018-2019; Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI) PW Propinsi Banten, 2018-2023; Anggota Forum Tangerang Sehat (FKTS) 2021-2024. Judul TESIS: Pengaruh Psiko edukasi Keluarga Terhadap Ansietas dan Depresi Keluarga yang Mempunyai Anak dengan Autis DI Sekolah Khusus Autis Harapan Utama Ananda Depok; Judul Karya Ilmiah Akhir; Penerapan Terapi Penerimaan dan Komitmen pada Ketidak Patuhan Regiment Terapeutik: Pengobatan Klien Skizofrenia dengan Pendekatan Model *Transpersonal Caring* Jean Watson.

Modul Pengajaran

Konsep Keperawatan Jiwa & Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa

Buku ini berisi tentang Proses Keperawatan kesehatan jiwa yang membahas tentang tahapan proses keperawatan dari pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, implementasi dan evaluasi. dimana proses keperawatan adalah satu pendekatan untuk pemecahan masalah yang memampukan perawat untuk mengatur dan memberikan asuhan keperawatan.

Perawat memerlukan metode ilmiah dalam melakukan proses terapeutik tersebut yaitu proses keperawatan yang merupakan salah satu teknik penyelesaian masalah. Proses keperawatan bertujuan untuk memberikan asuhan keparawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien. Proses keperawatan mempunyai ciri dinamis, siklik, saling bergantung, luwes dan terbuka.

Proses keperawatan merupakan sarana kerjasama perawat klien. Hubungan saling percaya antara perawat klien merupakan dasar utama dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa. Kerangka kerja proses keperawatan mencakup langkah: pengkajian, diagnosa, keperawatan, perencanaan (termasuk identifikasi hasil yang diperkirakan), implementasi dan evaluasi. Dengan menggunakan proses keperawatan, perawat dapat terhindar dari tindakan keperawatan yang bersifat rutinitas, intuisi, dan tidak unik bagi individu klien.

ISBN 978-623-5811-72-7

9 786235 811727

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com